

### BAB III

## VISI, MISI, ARAH KEBIJAKAN, PRIORITAS DAERAH DAN FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN

### 3.1 . Visi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Sukabumi Nomor 18 Tahun 2000 tentang Program pembangunan Daerah (Propeda) Kota Sukabumi Tahun 2001-2005, maka visi yang ditetapkan yaitu: **“SEBAGAI PUSAT PELAYANAN JASA TERPADU DI BIDANG PERDAGANGAN, PENDIDIKAN DAN KESEHATAN”**. Perwujudan dari Visi kota tersebut diharapkan dapat tercapai dalam kurun waktu 15 tahun sampai dengan Tahun 2015, dengan indikator keberhasilan adalah Indeks Pembangunan Manusia sesuai dengan yang diamanatkan dalam Propeda 2001-2005.

Renstra Kota Sukabumi 2003-2008 disusun tentunya untuk lebih memantapkan kembali pencapaian secara bertahap Visi Kota Sukabumi yaitu dengan melaksanakan **“PEMERINTAHAN YANG AMANAH DALAM KERANGKA MEMBANGUN KOTA SUKABUMI YANG SEJAHTERA”** sebagaimana yang menjadi visi Walikota dan Wakil Walikota Sukabumi periode 2003-2008, pengertian amanah tersebut secara umum mengandung makna yaitu menyelenggarakan pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa (*Clean and Good Governance*) melalui prinsip-prinsip partisipatif, akuntabilitas, transparansi dan tanggap atau *responsive* terhadap tuntutan masyarakat dan taat pada azas pertanggungjawaban publik dan diharapkan seluruh aparat pemerintah, lembaga-lembaga sosial, organisasi politik dan seluruh lapisan masyarakat (*stakeholder*) dapat berperan aktif dalam membangun Kota Sukabumi.

### 3.2. Misi

Misi pembangunan Kota Sukabumi mengacu kepada visi yang ingin diwujudkan, untuk itu rumusannya dapat dikelompokkan kepada tiga sektor pokok sesuai dengan visi yang ingin dicapai yaitu Perdagangan, Pendidikan dan Kesehatan serta sektor lainnya sebagai komplementer. Adapun misi yang harus dilaksanakan oleh seluruh unsur pelaku pembangunan adalah sebagai berikut :

1. Mendorong usaha kecil dan menengah/ koperasi sebagai basis perekonomian rakyat ;
2. Melindungi, meningkatkan produktivitas sumber daya manusia ;
3. mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui kemitraan kebersamaan dan pemberdayaan ;
4. Memberi kesempatan memperoleh pelayanan pendidikan disemua jenjang pendidikan ;
5. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan kemampuan profesional yang didukung oleh pemerintah dan masyarakat ;
6. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu terpadu dan dikelola secara profesional ;
7. Pelaksanaan otonomi daerah dengan menekankan pada prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan serta potensi daerah dalam rangka Negara Kesatuan Republik Indonesia ;
8. Mewujudkan aparatur negara yang profesional, berdayaguna, produktif, transparan dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme dalam pelayanan kepada masyarakat.

### 3.3 Arah Kebijakan dan Strategi

#### 3.3.1. Arah Kebijakan

Arah kebijakan pembangunan Kota Sukabumi yang akan ditempuh yaitu mewujudkan masyarakat yang sejahtera melalui

peningkatan dan pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM), formulasi pencapaian IPM tersebut yaitu dengan mengoptimalkan sebelas (11) kewenangan wajib dan mengimplementasikannya dalam sebelas (11) bidang.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas dalam kurun waktu 2004-2008, maka langkah-langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut :

1. Memantapkan kembali visi Kota Sukabumi sebagai Pusat Pelayanan Jasa Terpadu di Bidang Perdagangan, Pendidikan dan Kesehatan melalui pemerintahan yang amanah ;
2. Peningkatan kualitas dan profesionalisme aparatur pemerintah yang amanah ;
3. Pemberdayaan ulama dan tokoh masyarakat dalam rangka pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan etika, budaya dan aturan hukum yang berlaku ;
4. Menjalin kerjasama dalam rangka meningkatkan investasi modal dengan dunia usaha/ industri untuk menunjang perekonomian rakyat ;
5. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah untuk kemakmuran masyarakat dengan penyesuaian secara terarah dan sistematis untuk menggali sumber-sumber pendapatan daerah bagi pembiayaan pembangunan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi sumber- sumber PAD. Penerapan prinsip, norma, asas dan standar akuntansi dalam penyusunan APBD agar mampu menjadi dasar kegiatan pengelolaan, pengendalian, pemeriksaan dan pengawasan keuangan daerah;
6. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan kesehatan masyarakat ;

7. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ;
8. Penataan ulang tata ruang kota dengan infrastruktur pendukungnya untuk mendukung kota agar dapat berfungsi secara optimal sesuai peran yang diemban sebagai Kota Pelayanan Jasa Terpadu di Bidang Perdagangan, Pendidikan dan Kesehatan.

### 3.3.2. Strategi

Untuk mendukung arah kebijakan yang jelas dan terarah perlu dirumuskan strategi, dalam tataran operasional strategi pembangunan kota harus mengacu kepada *Master Plan* (Rencana Induk pembangunan Kota), kondisi eksisting (potensi) dan *Grand Planing Strategic* (program strategi perencanaan yang mendasar) yang dimiliki Kota Sukabumi, sehingga kebijakan pembangunan kota selain bersifat normatif dan komprehensif juga tanggap terhadap aspirasi dan tuntutan masyarakat sesuai dengan kondisi dan potensi kota. Oleh karena itu, pembangunan Kota Sukabumi dirumuskan kepada 4 (empat) strategi, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Aspek Pemerintahan dan Agama

Strategi pembangunan ini mencakup upaya pembentukan kelembagaan Pemerintah daerah yang dinamis dan demokratis disertai dengan pengembangan profesionalisme aparatur, berdasarkan kompetensi sesuai dengan prinsip *civil servant* dan *civil missions*, dan kebijakan pokok pelayanan masyarakat, manajemen pemerintahan diselenggarakan secara kreatif dan tanggap terhadap kehendak masyarakat dan taat kepada azas pertanggungjawaban publik. Upaya menumbuhkembangkan keyakinan, pelayanan dan toleransi umat beragama dengan pemanfaatan fungsi, peran dan

kedudukan agama sebagai landasan moral spiritual dengan etika dalam kehidupan masyarakat.

## **2. Aspek Ekonomi**

Strategi pembangunan ini mencakup upaya membuka peluang investasi untuk mengembangkan dan mengoptimalkan pendayagunaan potensi ekonomi. Adanya investasi serta pemanfaatan potensi ekonomi secara optimal diharapkan memberikan kontribusi terhadap indikator ekonomi makro yaitu PDRB, Inflasi, laju Pertumbuhan Ekonomi, laju Investasi, konsumsi pemerintah, dan indikator sosial makro yaitu jumlah penduduk miskin, jumlah penduduk bekerja dan jumlah pengangguran terbuka.

## **3. Aspek Sosial Budaya**

Strategi pembangunan aspek sosial budaya mencakup upaya meningkatkan derajat dan kondisi sosial masyarakat yang bertumpu pada peningkatan derajat kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan dan menurunkan keluarga miskin serta memelihara harmonisasi sosial dan nilai-nilai budaya daerah yang dapat merespon dinamika kehidupan yang humanistik, atas dasar prinsip kemandirian, keadilan, keselarasan dan keseimbangan serta modernitas.

## **4. Aspek Tata Ruang dan Infrastruktur Kota**

Strategi pembangunan Tata Ruang dan Infrastruktur Kota merupakan upaya untuk mendukung keselarasan pemanfaatan ruang yang mampu mengembangkan fungsi setiap kawasan. Menciptakan hubungan sinergis antara wilayah Kota Sukabumi dengan wilayah/ daerah sekitar. Mendukung kota agar dapat berfungsi optimal sesuai peran dan beban yang di emban sebagai pusat pelayanan jasa terpadu di bidang perdagangan, pendidikan dan kesehatan.

Ke 4 (empat) strategi tersebut kemudian diuraikan dalam program dan kegiatan yang dikelompokkan dalam 11 (sebelas) bidang disesuaikan dengan jumlah dinas/ instansi yang ada.

### 3.4. Prioritas Daerah

Dalam kondisi sumber daya pembangunan Kota Sukabumi yang terbatas, maka perlu disusun skala prioritas dalam pelaksanaan pembangunan daerah. Prioritas pembangunan ini merupakan upaya efisien dan efektif dalam mewujudkan Visi Kota Sukabumi **Sebagai Pusat Pelayanan Jasa Terpadu Di Bidang Perdagangan, Pendidikan Dan Kesehatan**. Berbagai terobosan dan prioritas program pembangunan perlu segera dilaksanakan, tentunya diwujudkan dalam program-program untuk dapat mengatasi persoalan terutama dalam bidang perdagangan yang masih memerlukan penataan dan pembangunan pasar induk dan pasar kecamatan, kebutuhan masyarakat dan tantangan yang dihadapi dalam menyongsong era globalisasi.

Prioritas pembangunan akan dilakukan secara bertahap dan terpadu yang akan diimplementasikan kedalam 10 (sepuluh) program terpadu menyeluruh dan utuh (*integrated development program*), disamping program prioritas tersebut dilaksanakan juga program-program lain yang dapat mendukung kepada terwujudnya Visi Kota Sukabumi. Prioritas pembangunan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Reformasi Birokrasi Pemerintah Yang Amanah

Mengembangkan sistem kepegawaian, struktur organisasi dan administrasi pelayanan publik yang efisien, efektif, transparan, akuntabel dan profesional dengan menjunjung tinggi nilai-nilai

*clean and good governance* untuk meningkatkan kualitas fungsi pelayanan pemerintah kepada masyarakat.

2. **Pembinaan Sektor Keagamaan**

Membangun komunikasi antar masyarakat Kota Sukabumi yang heterogen dan meningkatkan peran dan fungsi lembaga-lembaga keagamaan dalam ikut mengatasi masalah-masalah sosial, dengan peranan sebagai fasilitator, mediator, dan stimulator dalam meningkatkan dan memantapkan kerukunan hidup beragama untuk mengoptimalkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan etika, budaya dan aturan hukum yang berlaku.

3. **Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Untuk Kesejahteraan Masyarakat**

Mengembangkan sistem manajemen keuangan daerah yang mendukung peningkatan potensi penerimaan daerah, pengelolaan dan pemanfaatan keuangan daerah yang digunakan sebesar-besarnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan tetap memperhatikan aspek-aspek tertib, efektif, efisien, transparan dan bertanggung jawab.

4. **Pemenuhan Kebutuhan Dasar**

Dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya pada kelompok sosial yang kurang beruntung akan kebutuhan dasar dan fasilitas umum seperti: makanan, pakaian, perumahan, kesehatan, pendidikan, air bersih, dan lain-lain.

5. **Pengembangan Kesempatan Kerja Dan Berusaha**

Mengembangkan usaha-usaha pembangunan ekonomi dalam rangka meningkatkan ekonomi kerakyatan melalui pemberdayaan Koperasi dan UKM dengan membangun kemitraan bersama usaha menengah dan besar, sehingga diharapkan dengan adanya kemitraan dapat

meningkatkan modal usaha, menciptakan jaringan usaha yang kuat, menambah penyerapan tenaga kerja dan mampu meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja.

6. **Pembangunan Sarana Dan Prasarana Perdagangan, Pendidikan Dan Kesehatan**

Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana perdagangan, pendidikan dan kesehatan dalam rangka meningkatkan pelayanan untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, serta untuk mempercepat pencapaian terwujudnya visi kota.

7. **Pengembangan Jaringan Infrastruktur Kota**

Meningkatkan penataan dan pembangunan sarana dan prasarana dasar fisik kota sebagai upaya mengatasi permasalahan drainase, pelayanan air bersih, persampahan, pengembangan jaringan jalan kota, kemacetan, dan kerusakan lingkungan

8. **Peningkatan Manajemen Transportasi Kota**

Memperbaharui sistem dan manajemen transportasi yang mengarah pada peningkatan kelancaran lalu lintas, kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan.

9. **Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup**

Meminimalisir dampak negatif pembangunan terhadap daya dukung lingkungan dan sumber daya alam. Permasalahan lingkungan hidup di Kota Sukabumi belum terlalu mengkhawatirkan sebagaimana terjadi di kota besar, akan tetapi upaya preventif dalam pemeliharaan dan pengendalian lingkungan hidup harus terus dilakukan dan diantisipasi sebelum terjadinya kerusakan lingkungan hidup.

10. **Penanganan Permukiman Kumuh**

Melakukan percepatan penanganan permukiman kumuh secara terpadu dan menyeluruh menuju pada kota sehat melalui penataan perumahan, penataan fasilitas umum dan sosial, serta pembinaan/sosialisasi dalam perubahan perilaku masyarakat tentang

peningkatan kebersihan dari kebutuhan menjadi budaya hidup bersih dan sehat.

### **3.5. Faktor-faktor Penentu Keberhasilan**

#### **3.5.1. Aspek Pemerintahan dan Agama**

1. Terciptanya sistem pemerintahan yang menjunjung tinggi nilai-nilai *good governance* serta terwujudnya sistem pemerintahan yang efisien, efektif, dan profesionalisme pegawai.
2. Optimalisasi pendapatan daerah melalui ekstensifikasi dan intensifikasi berdasarkan potensi riil yang tidak berdampak kepada makin beratnya beban masyarakat, dan pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan daerah.
4. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap hukum dan supremasi hukum.
5. Terciptanya iklim yang kondusif pada bidang politik melalui persamaan persepsi pada rambu-rambu demokrasi.
6. Terciptanya lingkungan yang aman dan tertib.
7. Terbangunnya jaringan informasi melalui sistem *electronic government* (E-gov).
8. Meningkatnya kerukunan kehidupan antar dan sesama umat beragama.
9. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjalankan kehidupan beragama.

#### **3.5.2. Aspek Ekonomi**

1. Penyebaran kegiatan perdagangan dan jasa serta adanya sistem distribusi barang dan jasa secara efektif dan efisien agar dapat menjamin kelancaran distribusi barang secara transparan.

2. Penataan sarana dan prasarana perdagangan dan jasa sebagai upaya penertiban pedagang sektor informal.
3. Berkembangnya hubungan kemitraan yang kondusif antara koperasi, industri/ usaha kecil dan menengah serta usaha besar, didukung oleh penerapan teknologi tepat guna dan meningkatnya kegiatan promosi.
4. Meningkatnya obyek-obyek wisata yang dapat menarik minat wisatawan berkunjung, terbangunnya jaringan kerjasama pemasaran pariwisata dan tersedianya sumber daya manusia (SDM) pariwisata.
5. Meningkatnya kepercayaan dunia usaha terhadap iklim berinvestasi di Kota Sukabumi.
6. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kebutuhan dasar.
7. Terjaminnya lahan pertanian subur yang masih ada agar tidak berubah fungsi menjadi non pertanian, berkembangnya intensifikasi dan diversifikasi pertanian dan meningkatnya produksi dan kualitas sektor pertanian.

### **3.5.3. Aspek Sosial Budaya**

1. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia/ tenaga kerja dan penguatan institusi ketenagakerjaan yang mampu memperjuangkan kepentingan tenaga kerja.
2. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan dukungan layanan kesehatan yang bermutu dan meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kesehatan.
3. Tercapainya pemerataan di bidang pendidikan untuk semua warga Kota Sukabumi dan terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan, serta terciptanya kualitas pendidikan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan terampil sesuai kebutuhan pasar.

4. Menurunnya jumlah persoalan sosial di kalangan generasi muda.
5. Adanya sistem penanganan masalah sosial yang memungkinkan masyarakat dapat terlibat secara aktif.
6. Kuatnya institusi lokal dalam kerangka pemberdayaan masyarakat dan tersusunnya kebijakan yang didasarkan pada rasa keadilan kepada komponen masyarakat.
7. Meningkatnya pengarusutamaan gender diberbagai bidang pembangunan.
8. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pelestarian dan pemeliharaan kebudayaan daerah.

#### **3.5.4. Aspek Tata Ruang dan Infrastruktur Kota**

1. Adanya persamaan persepsi dan kepatuhan semua pihak terhadap dokumen perencanaan tata ruang.
2. Tersusunnya sistem jaringan, manajemen transportasi dan tertatanya penerangan jalan umum yang mengarah pada peningkatan kelancaran lalu lintas dan kenyamanan serta keselamatan pengguna jalan, didukung oleh adanya upaya penerapan aturan secara konsekuen dengan kesadaran pengguna sarana dan prasarana transportasi.
3. Penanganan infrastruktur dasar fisik kota untuk menurunkan jenis dan jumlah permasalahan akibat rendahnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kota akibat kerusakan lingkungan dan permukiman kumuh.
4. Terciptanya kelancaran dalam penyediaan kuantitas dan kontinuitas air bersih PDAM.
5. Terkendalinya pemanfaatan air tanah, terkendalinya dampak pencemaran air dan pencemaran udara, serta terciptanya

keseimbangan lingkungan perkotaan yang teduh, nyaman, sehat dan manusiawi.

6. Terciptanya kualitas sarana dan prasarana kebersihan serta pelayanan yang optimal dan keindahan kota.
7. Jelasnya penataan batas wilayah antara kota dengan kabupaten dan batas wilayah antara kecamatan dengan kecamatan.
8. Terbangunnya jaringan transportasi dan jaringan jalan baru yang didukung dengan penataan drainase, trotoar, penerangan jalan umum, talud, irigasi dan jaringan komunikasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.